

Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA. M.Si.

PENGANTAR BISNIS



DARI BARTER *ke* BISNIS ONLINE

Salim media
INDONESIA

Pengantar Bisnis: dari Barter ke Bisnis Online

Copyright © 2017

Penulis:

Prof. H. Khairinal

Perancang Sampul:

Anwar C.B

Ilustrasi Sampul:

freepik.com

Diterbitkan pertama kali oleh

Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI)

Jalan H. Ibrahim Lr. Budaya No. 09 RT. 21

Kel. Rawasari, Kec. Alam Barajo, Jambi 36125, Indonesia

Telp. 0741 3062851/ 0821 8397 4554

Email: salimmediaindonesia@gmail.com

www.salimmedia.com

November 2017

ISBN 978-602-6785-90-9

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Ketentuan pidana pasal 72 undang-undang nomor 19 tahun 2002 :

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Persembahkan

untuk cucunda tersayang

Muhammad Rossivan al-Fatih

seprofesi berkenan memberikan saran sehingga tulisan ini terpaut menjadi sesuatu tulisan yang bermanfaat.

Semoga semua pihak yang membacanya memperoleh manfaat. Tiada gading yang tak retak, bila terdapat kekhilafan mohon dimaafkan. Amiiin...

Koto Majidin, Kerinci, 11 Mei 2017

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TABEL	xviii
HALAMAN GAMBAR	xix

BAB 1. BISNIS DAN LINGKUNGAN

1.1. Pengertian Bisnis	1
1.2. Konglomerat	7
1.3. Kesimpulan	8

BAB 2. SEJARAH PERKEMBANGAN

BISNIS	10
2.1. <u>S</u> indiri-Sendiri	11
2.2. Berkelompok	11
2.3. Barter Barang	12
2.4. Alat Tukar Emas	17
2.5. Alat Tukar Uang	22
2.6. Periode Ri Revolusi Kemerdekaan (1945–1949)	29
2.7. Periode Republik Indonesia Serikat (1949–1950)	34
2.8. Periode Republik Indonesia (1950–Sekarang) ...	36
2.9. Uang Baru Indonesia 2017 Bank Indonesia.....	47
2.10. Jual-Beli Dan Transaksi	57
1. Jual Beli.....	57
2. Transaksi	58
2.11. Jenis–Jenis Transaksi	58
2.12. Transaksi Internal	59
2.13. Transaksi Eksternal	59
2.14. Bukti Transaksi	60
1. Bukti Transaksi Internal	61

2. Bukti Transaksi Eksternal	61
a. Faktur	61
b. Kwitansi (<i>Official Receipt</i>)	62
c. <i>Nota Debet (Debit Memo)</i>	62
d. Nota Kredit	63
e. <i>Cek (Cheque)</i>	63
f. <i>Bilyet Giro</i>	64
g. <i>Rekening Koran</i>	64
h. Bukti Setoran Bank	65
i. Bukti Memorandum	65
j. Bukti Kas Masuk Dan Bukti Kas Keluar	66
2.15. Transfer Dana Via Atm	67
2.16. Ekonomi <i>Digital</i>	70
2.17. <i>Bisnis Online</i>	70
2.18. Kemungkinan Berkembang <i>Bisnis Online</i>	73
BAB 3. VISI DAN MISI	75
3.1. Visi	75
3.2. Misi	78
3.3. Tujuan	79
BAB 4. PEMILIHAN LETAK LOKASI USAHA.	80
4.1. Karakteristik Demografis Konsumen	80
4.2. Kondisi Ekonomi	81
4.3. Kecenderungan Penghasilan Penduduk	83
4.4. Persaingan	84
4.5. Iklim Sosial Dalam Bisnis	85
4.6. Lokasi Usaha	86

BAB 5. IZIN USAHA DAN KELAYAKAN USAHA	89
5.1. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) ...	89
5.1.1. Manfaat SIUP	89
5.1.2. Jenis SIUP	90
5.1.3. Tahapan Dan Persyaratan	90
5.1.4. Syarat-Syarat Mengurus SIUP	91
5.2. Izin Usaha	91
5.2.1. API-U/P (Angka Pengenal Impor)	93
5.2.2. BPW (Biro Perjalanan Wisata)	94
5.2.3. CV (Commanditaire Vennootschap) ...	95
Dasar Hukum :	95
5.2.4. IUT (Izin Usaha Tetap)	97
5.2.5. KADIN (Kamar Dagang Industri)	98
5.2.6. Keagenan / Distributor	99
5.2.7. NIK (Nomor Identitas Kepabeana)	100
5.2.8. NPIK (Nomor Pengenal Impor Khusus)	101
5.2.9. PAK (Penyalur Alat Kesehatan)	102
5.2.10. PMA (Penanaman Modal Asing)	106
5.2.11. PT (Perseroan Terbatas)	107
Dasar Hukum	108
5.2.12. <u>SIUJPT (Perusahaan Forwarding)</u>	110
5.2.13. <u>TDI (Tanda Daftar Industri);</u>	111
5.2.14. <u>UD (Usaha Dagang);</u>	112
Dasar Hukum	112
5.2.15. Usaha Importir Terdaftar;	113
5.2.16. UUG/HO (Undang-Undang Gangguan)	115
5.3. Kelayakan Usaha	117
5.3.1. Indikator Study Kelayakan	117
5.3.2. Analisis Finansial	118
5.3.3. Perhitungan Dari Sisi Keuntungan ..	119
5.3.4. Perhitungan Harga Indikator - Pendukung	120
5.3.5. Perhitungan Biaya Tempat/Lokasi ...	121

BAB 6. BENTUK BADAN USAHA BISNIS	124
6.1. Industri Hulu / Agribisnis	124
6.2. Industri hilir / Agroindustri	127
6.3. Pentahapan Proses Produksi barang - siap pakai	129
6.4. Kelompok Kegiatan Bisnis	131
6.5. Macam Kegunaan Bisnis	131
6.6. Sektor Bisnis	133
6.7. Klasifikasi Bisnis	135
 BAB 7. PERUSAHAAN KECIL DAN BESAR	 138
7.1. Usaha Kecil	139
7.2. Pedoman Usaha Kecil	140
7.3. Modal Usaha Kecil	140
7.4. Ciri-Ciri Usaha Kecil	140
7.5. Perbandingan Usaha Kecil Usaha Besar	141
7.6. Perbedaan Usaha Kecil Dan Usaha Besar	143
 BAB 8. BENTUK HUKUM BADAN USAHA BISNIS	 147
8.1. Perusahaan Perseorangan	150
8.2. Firma (Fa)	153
8.3. <i>Commanditaire Vennootschaap</i> (Cv) ...	155
8.4. Perseroan Terbatas (PT)	158
8.5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	159
8.6. Koperasi	161
8.6.1. Fungsi koperasi	163
8.6.1.1. Fungsi Idiologi	163
8.6.1.2. Fungsi Organisasi	164
8.6.1.3. Fungsi koperasi	164
8.6.1.4. Organisasi Koperasi	165
8.6.1.5. Keberhasilan Koperasi	165

8.6.1.6. Pendidikan SDM Koperasi ...	166
8.6.1.7. Pendidikan Formal	167
8.6.1.8. Pendidikan Nonformal	169
8.6.1.9. Pendidikan Informal	170
8.7. Yayasan	170
 BAB 9. LEMBAGA KEUANGAN	 172
9.1. Bank	172
9.2. Fungsi Bank	172
9.3. Peranan Bank	173
9.4. Lembaga Keuangan Bukan Bank	175
9.4.1. Penggabungan Perusahaan	175
9.4.2. Berbentuk Penggabungan	176
9.4.3. Penggabungan <i>Horisontal</i> - <i>Peralelisasi</i>	177
9.4.4. Pengkhususan Perusahaan	178
 BAB 10. PENGKONSENTRASIAN PERUSAHAAN	 - 180
10.1. <i>Joint Venture</i> (Patungan)	181
10.2. <i>Trust</i>	184
10.3. <i>Holding Company</i>	185
10.4. Sindikat	186
10.5. Kartel	187
10.6. Perusahaan Asuransi	188
10.7. <i>Leasing</i> (Sewa Guna Usaha)	189
10.8. <i>Concern</i>	189
10.9. <i>Trade Association</i>	190
10.10. <i>Gentlemen's Agreement</i>	190
 BAB 11. CARA MENGGABUNGKAN USAHA	 - 191
11.1. <i>Consolidation</i>	191
11.2. <i>Merger</i>	192
11.3. <i>Akuisisi</i>	193

11.4. Aliansi Strategi	194
BAB 12. POTENSI BISNIS	195
12.1. Mengapa Bisnis Penting	195
12.2. Peluang Usaha Bisnis	197
12.3. Industri Kerajinan	199
12.4. Bidang Peluang Usaha	201
BAB 13. PASAR DAN PEMASARAN - DALAM BISNIS	203
13.1. Pengertian Pasar	203
13.2. Kriteria Pasar	204
13.3. Jenis Pasar	205
13.4. Segmentasi Pasar	206
13.5. Hambatan Masuk Pasar	207
13.6. Bentuk Pasar	209
13.6.1. Pasar Persaingan Sempurna	210
13.6.2. Pasar Persaingan Monopolitis	210
13.6.3. Pasar Oligopoli	211
13.6.4. Pasar Duopoli	211
13.6.5. Pasar Monopoli	211
13.7. Macam Pasar Dalam Bisnis	212
13.7.1. Pasar Konsumen	213
13.7-2. Pasar Konsumen	213
13.7.3. Pasar Industri	213
13.7.4. Pasar Penjual Kembali (<i>Reseller</i>)	214
1. <i>Dealer</i>	214
2. Distributor	215
3. Grosir	216
4. Agen	218
5. <i>Retailer</i>	219
6. <i>Wholesaler</i>	220
7. <i>Suplier</i>	221
13.8. Pemasaran Dalam Bisnis	221
13.9. Bauran Pemasaran	223

BAB 14. PRODUK DAN PRODUKSI	224
14.1. Produk	224
14.2. Mutu Produk	227
14.3. Rancangan Produk	227
14.4. Ukuran Produk	228
14.5. Pelayanan Produk	228
14.6. Garansi Produk	228
14.7. Produk-Produk Sehari-Hari	229
14.8. Produk Pembelanjaan	230
14.9. Produk Khusus	231
14.10. Produk Yang Tidak Dicari	231
14.11. Kartu Garansi	232
14.12. Produksi	237
14.12.1. Definisi Produksi	237
14.12.2. Tujuan Produksi	239
14.12.3. Modal Produksi	239
14.12.4. Faktor Produksi	240
14.12.5. Sektor Produksi	240
BAB 15 HARGA DAN POTONGAN HARGA	242
15.1. Harga	242
15.2. Rabat	246
BAB 16. PROMOSI DAN PERIK LANAN	249
1. Definisi Promosi	249
2. Promosi Penjualan	249
3. Iklan	250
1. Iklan Langsung (<i>Direct Advertising</i>)	250
2. Iklan Tidak Langsung	250

3. Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	251
4. <i>Pubulicity</i> (Publisitas)	251
5. Pemasaran <i>Sponsor Ship</i> (Pemasaran – Market)	251
4. Wiraniaga	252
5. Humas	252
6. Pemasaran Langsung	252
7.1. Unsur-Unsur Dan Kegiatan Kpt	253
1. Komunikasi	253
2. Pemasaran	253
7.2. Kegiatan Kpt	254
1. <i>Personal Selling</i>	254
2. <i>Advertising</i>	254
3. <i>Billboard</i>	255
4. <i>Reklame</i>	255
BAB 17. DISTRIBUSI DAN TRANS – PORTASI	256
17.1. Distribusi	256
17.2. Transportasi Dalam Bisnis	258
17.2.1. Transportasi Kereta Api	260
17.2.2. Transportasi Kendaraan Bermotor	261
17.2.3. Transportasi Jalur Air	262
17.2.4. Transportasi Pesawat Udara	263
17.2.5. Transportasi Jalur Pipa	264
BAB 18. MANAJEMEN SDM BISNIS ..	265
18.1. Memberi Tugas Penjual	265
18.2. Ciri-Ciri Jiwa Wirausaha	266
1. Percaya Diri	267
2. Berorientasi Tugas Dan Hasil	267

3. Keberanian Mengambil Resiko	268
4. Kepemimpinan	269
5. Berorientasi Ke Masa Depan	269
6. Kreatifitas Dan Inovasi	270
7. Memiliki Tenaga Dalam	270
18.3. Imbalan Kerja Penjual	271
BAB 19. KARIR DAN SIKAP DALAM BISNIS	272
19.1. Karir Dalam Bisnis	272
19.2. Menilai Sikap Pribadi Dalam Bisnis	276
BAB 20. MANAJEMEN KEUANGAN	280
BAB 21. BISNIS INTERNASIONAL ...	282
BAB 22. RUGI DAN LABA	286
22.1. Rugi	286
22.2. Laba	287
22.2.1. Jenis-Jenis Dan Tujuan Laba	287
22.2.1.1. Jenis-Jenis Laba	287
22.2.1.2. Tujuan Laba	288
BAB 23. EKONOMI DIGITAL	290
23.1. Indikator <i>New Economy</i>	290
23.2. Komponen <i>Ekonomi Digital</i>	292
23.3. Indikator Pengurutan <i>Ekonomi Digital</i>	293
23.4. Indikator Keluarga <i>Ekonomi Digital</i> ..	293
23.5. Ekonomi Baru Berdigital	294

BAB 24. BISNIS <i>ONLINE</i>	296
24.1. Kelebihan dan Kekurangan <i>Bisnis Online</i>	297
24.2. Tip <i>berbisnis online</i>	298
24.3. Pembagian <i>bisnis online</i>	299
24.4. Pembohong <i>bisnis online</i>	300
24.5. Kategori <i>pebisnis online</i>	301
24.6. Beberapa cara penjualan <i>bisnis online</i>	301
24.7. Uraian <i>bisnis online</i>	303
24.1. Kaskus	303
24.2. <i>Detik.com</i>	304
24.3. <i>Twitter</i>	305
24.4. <i>Path</i>	306
24.5. <i>Instagram</i>	307
24.6. <i>Pinterest</i>	307
24.7. <i>Jejualan.com</i>	308
24.8. <i>Facebook</i>	309
24.9. <i>Whatsapp</i>	309
24.10. <i>Line</i>	310
24.11. <i>BBM</i>	310
24.12. <i>Tokopedia</i>	311
24.13. <i>Bukalapak .com</i>	311
24.14. <i>Multiple Login</i>	312
24.15. Cara Mencari <i>Suplier Secara Online</i>	313
24.16. <i>FAQ</i>	313
24.17. <i>PTC (pay to click)</i>	314
24.18. <i>PPC (pay per click)</i>	314
24.19. <i>PPD (pay per download)</i>	315
DAFTAR PUSTAKA	316
SUMBER INTERNET	321
LEMBARAN PEKERJAAN I	331
LEMBARAN PEKERJAAN II	345

LAMPIRAN I.	
Nomor 1 Tahun 1995, Tentang Perseroan Terbatas	349

LAMPIRAN II.	
Nomor: 9 /1995, Tentang Usaha, Kecil.	413

LAMPIRAN III.	
Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah	434

BAB I

BISNIS DAN LINGKUNGAN

1.1. PENGERTIAN BISNIS

Para ahli telah banyak yang mengupas tentang bisnis. Mempelajari kata bisnis berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Business*" yang berarti pekerjaan, perusahaan, urusan dan perdagangan (*Wojowasito dan Wasito: 1980, 20*).

Menurut (*Hughes & Kapoor: 1985*) menyebutkan definisi bisnis adalah: *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and service that satisfy society's needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry.* Terjemahannya Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada didalam masyarakat dan ada dalam industri.

Definisi yang di kemukakan oleh (*Alma: 1997, 16*) bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi instruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintah yang bergerak dalam bidang,

- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Bagian Kedua
Ketentuan Pidana
Pasal 40

Setiap orang yang menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan mengaku atau memakai nama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mendapatkan kemudahan untuk memperoleh dana, tempat usaha, bidang dan kegiatan usaha, atau pengadaan barang dan jasa untuk pemerintah yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan pidana denda paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah).

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 41

Peraturan Pemerintah sebagai pelaksanaan Undang-Undang ini ditetapkan paling lambat 12 (dua belas) bulan atau 1 (satu) tahun sejak Undang-Undang ini diundangkan.

Pasal 42

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

1995 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 3611) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Usaha Kecil dan Menengah dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini.

Pasal 44

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 4 Juli 2008
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO
Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 4 Juli 2008
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
ANDI MATTALATTA

TERIMA KASIH
SEMOGA SUKSES SELALU